

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan terkait lingkungan kerja non fisik di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Permasalahan tersebut didasari dengan hasil pra survey yang menunjukkan bahwa terbentuknya hubungan yang berkelompok diantara pegawai dilingkungan kantor, yang di dukung dengan terjadinya fluktuatif kinerja karyawan dari tahun 2016 hingga tahun 2017.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, pertama mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kecerdasan emosional. Kedua mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, ketiga mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan melalui kecerdasan emosional sebagai variabel *intervening* (studi kasus di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang diperoleh sebanyak 87 responden. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik, kecerdasan emosional dan kinerja karyawan berada pada kategori baik. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif sebesar 0.522 terhadap kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 0.520. Lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif sebesar terhadap kinerja karyawan sebesar 0.150. Lingkungan kerja berpengaruh sebesar $(0.522 \times 0.520) = 0.271$ terhadap kinerja karyawan melalui kecerdasan emosional sebagai variabel *intervening*, artinya kecerdasan emosional dapat memediasi lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja $(0.271 > 0.150)$ dengan nilai variabel residu sebesar 0.791, artinya terdapat 79.1% faktor lain diluar model penelitian yang mempengaruhi variabel dependent.

Kata kunci : *lingkungan kerja non fisik, kecerdasan emosional, kinerja karyawan*